

ABSTRAK

MUTIARA NISYA, 2023. **PENGARUH PEMAHAMAN PERAN GENDER TERHADAP *SOCIAL LOAFING* (Studi Pada Organisasi Kemahasiswaan BLM FKIP Universitas Siliwangi Periode Tahun 2023)**. Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Fenomena *social loafing* merupakan fenomena yang menunjukkan penurunan kinerja individu apabila dihadapkan dengan pekerjaan dalam kelompok. *social loafing* ini dapat terjadi pada laki – laki maupun perempuan baik itu remaja maupun orang dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman peran gender terhadap *social loafing*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *primer*. Teknik yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 35 orang anggota organisasi kemahasiswaan BLM FKIP Universitas Siliwangi. Hasil uji hipotesis analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan sebesar 0,002 nilai ini $< 0,005$ (5%) dan nilai koefisien regresi (b) variabel pemahaman peran gender yaitu -0,066 dimana tanda negatif (-) menunjukkan arah hubungan yang tidak searah, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, kemudian pada pemahaman peran gender berpengaruh signifikan terhadap *social loafing*. Hasil uji analisis determinasi (*R-Square*) diperoleh hasil sebesar 0,285 sehingga dengan demikian nilai kontribusi pemahaman peran gender terhadap *social loafing* sebesar 28,5% dan sisanya merupakan kontribusi dari variabel diluar penelitian ini. Nilai korelasi antara variabel pemahaman peran gender dengan variabel *social loafing* sebesar 0,534 yang menunjukkan korelasi sedang. Kemudian jumlah t hitung diperoleh sebesar 22.9558948 lebih besar ($>$) dari jumlah t tabel sebesar 2.03011, maka dapat diartikan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan dan bersifat negatif, dimana apabila tingkat pemahaman peran gender tinggi maka tingkat *social loafing* rendah, begitu juga sebaliknya.

Kata Kunci : *Social Loafing*, Peran Gender, Organisasi Kemahasiswaan